

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Asianotik Terhadap Perkembangan Motorik di Rumah Sakit PHC Surabaya yang dilakukan pada periode 13 Juli 2016 – 28 September 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe pola asuh yang terbanyak pada orangtua dengan anak penyakit jantung bawaan asianotik adalah tipe pola asuh otoritatif.
2. Tipe penyakit jantung bawaan asianotik terbanyak yang ditemukan adalah tipe *Ventricular Septal Defect / VSD*.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik.

6.2 **Saran**

1. Bagi pelayanan kesehatan, perlu melakukan penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang anak dan pola asuh yang baik kepada masyarakat terutama orangtua yang mempunyai anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik.
2. Untuk masyarakat terlebih para orangtua, hendaknya melakukan kegiatan merangsang perkembangan motorik anak secara rutin dan terus menerus disetiap ada kesempatan agar anak perkembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkatannya.
3. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya tentang stres orangtua pada anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik yang dapat mempengaruhi pola asuh orangtua.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua pada anak maupun penyakit jantung bawaan asianotik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Infant with Severe Congenital Heart Defects : *Emotional Distress and Delayed Development* [Internet]. Norwegia : Norwegian Institute of Public Health; 2010 May 28 [Dikutip 11 April 2016] Diunduh dari : <http://www.fhi.no/artikler/?id=84398>
2. Roebiono, P. *Diagnosis Tatalaksana Penyakit Jantung Bawaan.* Jakarta: Pusat Jantung Nasional Harapan Kita ; 2009.
3. Sukardi, R. *Pertumbuhan dan Nutrisi Pada Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan* [Internet]. Jakarta : Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo. Diunduh dari : <http://www.heartcenter.co.id/list-artikel/74-nutrisianak.html> ; [Diakses 22 Maret 2016].
4. Soetjiningsih, R. G. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2.* Jakarta : EGC ; 2012.
5. Suryanto. *Peran keluarga terhadap perkembangan anak.* Gemari; 05 November 2010. Diunduh dari : <http://www.gemari.or.id/file/edisi87/gemari8768.pdf> [Diakses 29 Mei 2016].

6. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun. Semarang : STIKES Telogorejo ; 2013. [Dikutip 30 Mei 2016]. Diunduh dari : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=183516&val=6378&title=HUBUNGAN%20POLA%20ASUH%20ORANG%20TUA%20TERHADAP%20PERKEMBANGAN%20MOTORIK%20ANAK%20USIA%203-5%20TAHUN> .
7. Yusuf, S. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Rosdakarya ; 2010.
8. Habibah, H. Pola Asuh Orangtua Otoriter. Kompasiana ; 22 Desember 2014. Diunduh dari : http://www.kompasiana.com/hikmahhabibah/pola-asuh-orangtua-otoriter_54f38d9f745513792b6c7a38 [Diakses 19 April 2016].
9. Wong, *et al.* Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6 *Volume 2*. Jakarta : EGC ; 2008.
10. Edward, D. C. Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak. Bandung : PT. Mizan Utama ; 2006.

11. Marchdante K. J. *et al.* Ilmu Kesehatan Anak Esensial. Jakarta : Elsevier ; 2014.
12. Wahab, S. Kardiologi Anak : Penyakit Jantung Kongenital yang Tidak Sianotik. Jakarta : EGC ; 2009.
13. Myung, K. P. *The Pediatric Cardiology Handbook: Mobile Medicine Series 4th edition.* Philadelphia: Elsevier ; 2010.
14. Ramaswamy, *et al.* *Ventricle Septal Defects.* Medscape; 10 Desember 2015. Diunduh dari : <http://emedicine.medscape.com/article/892980-overview> ; [Diakses 19 April 2016].
15. Hartinah, S. Perkembangan Peserta Didik. Bandung : PT. Rafika Adiatma ; 2009.
16. Barnett, L.M., *et al.* *Correlates of Gross Motor Competence in Children and Adolescents: A Systematic Review and Meta-Analysis.* Springer International Publishing ; 19 Februari 2016. Diunduh dari : <http://link.springer.com/article/10.1007/s40279-016-0495-z#Sec1> ; [Dikutip 11 April 2016]
17. Mahendra, Saputra. Perkembangan dan Belajar Motorik. Jakarta: Universitas Terbuka ; 2006.

18. Anwar. Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : Departemen Kesehatan ; 2004.
19. *Denver II Training Manual* [Internet]. Denver; Denver Developmental Materials, Inc; 08 Juli 2015. Diunduh dari : <http://denverii.com/denver-ii-training-manual/> ; [Dikutip 11 April 2016].
20. Aminuddin, dkk. Penyakit Jantung Struktural. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair ; 2014.
21. Ekici F, Tutar E, Atalay S, Arsan S, Özçelik N. 2008. *The Incidence and Follow-up of Isolated Ventricular Septal Defect in Newborns by Echocardiographic Screening*. Turkey: Turk J Pediatr.
22. Hariyanto Didik. Profil Penyakit Jantung Bawaan di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Dr.M. Djamil Padang Januari 2008 – Februari 2011. Padang : RSUP Dr. M. Djamil; 3 Oktober 2012. Diunduh dari : <http://saripediatri.idai.or.id/pdfile/14-3-3.pdf> ; [Dikutip 01 November 2016].

23. Chen Chi-Wen, dkk. *Growth and Development of Children with Congenital Heart Disease*. Taiwan : Fu-Jen Catholic University ; 3 Desember 2003. Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15238120> ; [Dikutip 01 November 2016].
24. Nasiruzzaman AHM, dkk. *Growth and Developmental Status of Children with Congenital Heart Disease*. Bangladesh : Bangladesh Medical Journal ; May 2011. Diunduh dari : <http://www.banglajol.info/index.php/BMJ/article/view/File/18512/12967> ; [Dikutip 01 November 2016].
25. Rogers Brian, dkk. 2006. *Clinical Practice Guideline : Quick Reference Guide Motor Disorders, Assessment, and Intervention for Young Children (Age 0 – 3 Years)*. Albany : New York Departement of Health ; 2006. Diunduh dari : <http://www.health.ny.gov/publications/4961.pdf> ; [Dikutip 24 Oktober 2016].
26. Holm I, Fredriksen M, Fosdahl MA, Olstad M, Vollestad N. *Impaired motor competence in school-age children with complex congenital heart disease*. Arch

- Pediatr Adolesc Med [Internet]. 2007 [Diakses 01 November 2016]. Diunduh dari : <http://archpedi.ama-assn.org/cgi/reprint/161/10/945.pdf> .
27. Baumrind, D. (1966). *Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior, Child Development*, 37(4), 887-907
28. Dewar G. Authoritative Parenting Style : *Warmth, Rationality, and High Standards* [Internet]. [Place Unknown]; Parenting Science; 2013 March [Diakses 01 November 2016]. Diunduh dari : <http://www.parentingscience.com/authoritative-parenting-style.html>
29. Naumoska L, Dojcinovski I, Ristovska F, Sait S, Suzana TP, Zan M. *Qualitative and Quantitative Analysis of the Parenting Styles, Coping Strategies and Perceived Stress in Mothers of Children Who Have Undergone Cardiac Interventions* [Internet]. Macedonia : Elsevier ; 2013 [Dikutip 01 November 2016]. Diunduh dari Science Direct:

<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813019113>

30. Schwezmann M, Thomet C, Moons P. *Congenital Heart Disease and Adolescence*. Switzerland : Springer ; 2016.
31. Preethi C. *A Study On Parenting Styles In Relation to Stress and Self-Esteem* [Internet]. Kannur : International Journal of Teacher Educational Research ; Desember 2012 [Dikutip 01 November 2016]. Diunduh dari : <http://ijter.com/pdf%20files%20folder/DECEMBER2012/P1.pdf>
32. Bianca M, Rachel T. *Types of Parenting Styles and How to Identify Yours* [internet]. Vanderbilt : Vanderbilt University ; 10 Desember 2013 [Dikutip 1 November 2016]. Diunduh dari : <https://my.vanderbilt.edu/developmentalpsychologyblog/2013/12/types-of-parenting-styles-and-how-to-identify-yours/>
33. Dewar G. *Authoritative Parenting Style : Warmth, Rationality, and High Standards* [Internet]. [Place

- Unknown*]; Parenting Science; 2013 March [Diakses 01 November 2016]. Diunduh dari : <http://www.parentingscience.com/permissive-parenting.html>
34. Portal informasi psikologi [Internet]. Indonesia; Psikologika; 2015 [Diakses 01 November 2016]. Diunduh dari : <http://www.psikologika.id/2015/09/pola-asuh-orang-tua-kepada-anak.html>
35. Soeparlarto SA. Pendekatan Neurologi Pada Penilaian Perkembangan Anak [Internet]. Jawa Barat ; Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia; 03 September 2008 [Diakses 01 November 2016]. Diunduh dari : http://www.ykai.net/index.php?view=article&id=98%3Apendekatan-neurologi-pada-penilaian-perkembangan-anak&option=com_content&Itemid=121